ABSTRAK

Fanny Ayu Fahira. Implemetasi Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Deskriptif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pangandaran).

Zakat merupakan salah satu instrument Islami yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Selain rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh umat Muslim, Zakat juga merupakan salah satu solusi dalam pengentasan kemiskinan secara produktif, karena zakat mempunyai peranan sangat besar dalam sosial ekonomi masyarakat muslim. Pendayagunaan Zakat yang baik yaitu yang bisa mengentaskan kemiskinan dan bisa mensejahterakan masyarakat miskin. Masyarakat yang mendapatkan bantuan dana zakat bisa mendayagunakan dana zakat tersebut dengan baik, agar kelak mereka dapat mandiri dan bisa mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari sehingga mengganti perannya menjadi muzakki.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori pendayagunaan yang didalamnya mengungkapkan pendayagunaan dana zakat merupakan pedistribusian dana secara produktif, dan zakat itu bisa dijadikan modal yang akan dikembangkan usahanya sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat miskin tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif serta dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi pendayagunaan dana zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin pada BAZNAS Kabupaten Pangandaran.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pendayagunaan dana zakat yang dilakukan BASNAS Kabupaten Pangandaran mempunyai beberapa strategi yang digunakan, diantaranya dengan membuat program pendayagunaan, berkoordinasi dengan masyarakat, Bank BJB Syariah, serta para pejabat daerah. Hambatan yang di hadapi BAZNAS Kabupaten Pangandaran adalah anggaran yang tidak memadai karena BAZNAS Kabupaten Pangandaran merupakan BAZNAS yang anggarannya paling sedikit di Provinsi Jawa Barat sehingga pendayagunaan zakat produktif kurang maksimal.

Dari pemaparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan dana zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional sudah menerapkan

tugas dan fungsinya dengan baik, meskipun dalam proses pelaksanaannya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pangandaran mengalami beberapa hambatan baik dari pihak internal maupun eksternal.

Kata Kunci : Pendayagunaan, Zakat, Masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG